

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Manusia dalam kehidupannya sehari-hari tidak lepas dengan hadirnya media massa demikian juga sebaliknya. Hal ini disebabkan, hubungan antara peristiwa yang terjadi di dunia dengan media massa keduanya sangatlah erat sehingga menjadi saling bergantung dan saling membutuhkan. Peristiwa yang ada di dunia menjadi sumber informasi bagi media massa.

Dalam kenyataannya dengan perkembangan dan kemajuan teknologi media, maka peranan media massa makin luas karena menampilkan banyak peran. Peranan media dapat menyebarluaskan informasi dalam berbagai wujud seperti berita, hiburan, dan pengaruh melalui isi informasi yang disebarluaskan. Media massa menginformasikan hal ihwal masalah perkawinan dan keluarga, pendidikan dan penerangan, politik dan pemerintahan, kehidupan ekonomi dan agama. Oleh karena itu, para ahli komunikasi menganggap media massa merupakan institusi sosial yang paling komplet karena memerankan banyak tugas dan fungsi dari masyarakat dan selanjutnya memenuhi kebutuhan masyarakat juga. Kemudian, media massa mempunyai tugas dan kewajiban selain menjadi sarana dan prasarana komunikasi, tetapi juga untuk mengakomodasi segala jenis peristiwa-peristiwa melalui pemberitaan atau publikasinya, artikel, laporan penelitian, dan lain sebagainya, dari yang kurang menarik sampai yang sangat menarik, dari yang tidak menyenangkan sampai yang sangat menyenangkan tanpa ada batasan kurun waktu.

Salah satu media massa terpopuler ditengah-tengah masyarakat dan memiliki pengaruh besar dibandingkan dengan media massa lainnya adalah media sosial. Penggunaan media online atau media sosial merupakan sarana komunikasi massa yang semakin marak dan banyak digunakan saat ini. Ada beberapa faktor sehingga media sosial atau media online banyak digunakan oleh masyarakat yaitu karena kemudahan aksesnya, biayanya yang sangat murah, kecepatan akses dan

ketersediaan layanan tanpa mengenal batas waktu. Itulah mengapa masyarakat memilih dan memanfaatkan atau menggunakan media sosial.

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi, misalnya: untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, dan yang paling penting adalah media sosial digunakan untuk mencari sebuah informasi dan berbagi informasi atau berita. Bagi orang-orang yang hanya ingin menggunakan media sosial sebagai sarana menjaga silaturahmi biasanya akan memilih media sosial yang bersifat privasi misalnya: Line, Telegram, WhatsApp atau yang lainnya. Sedangkan orang-orang yang ingin menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari sebuah informasi atau berita secara luas biasanya mereka akan menggunakan media sosial yang sifatnya lebih terbuka seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Karena disinilah tempat kita selain menyampaikan sebuah informasi sekaligus kita juga sebagai penonton atau penerima informasi berita perkembangan terbaru di media sosial dan kita bisa berinteraksi secara bebas dan terbuka.

Mahasiswa adalah salah satu proses pendidikan diperguruan tinggi. Secara kognitif, mahasiswa juga mampu berpikir berdasarkan alasan-alasan ilmiah. Apalagi kemampuan mereka untuk melihat dari perspektif juga muncul, sehingga tampak bahwa mereka mampu melihat masalah kritis. Mereka tidak mungkin memproses informasi serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri. Seperti manusia pada umumnya, mahasiswa juga mempunyai kemampuan untuk mempersepsikan berbagai hal dilingkungannya. Menurut Lahlry melintasi dikutip oleh Severin dan Tankard, menyatakan bahwa persepsi merupakan proses yang digunakan manusia untuk menginterpretasikan data sensoris yang sampai kepada manusia melalui lima indera. Selain itu, karena persepsi merupakan aktifitas yang terintegrasi, maka seluruh apa yang ada pada individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain akan berpartisipasi dalam persepsi tersebut. Dalam hubungan ini, peneliti ini berupaya mengungkap persepsi mahasiswa dengan kemampuan melihat masalah secara kritis, namun mengungkapkan perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, dan aspek-aspek lain dalam diri seseorang tersebut.

Media juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat atau mahasiswa. Setiap hari mereka disuguhkan oleh berbagai informasi yang berkualitas dan melakukan kegiatan dengan bantuan media. Salah satu yang menjadi daya tarik masyarakat yang menggunakan bahasa dalam membaca naskah berita. Penggunaan bahasa yang baik terutama bahasa Indonesia dalam menyampaikan berita dalam menyampaikan informasi agar peristiwa yang disampaikan oleh media dapat diterima dan mudah dilaksanakan oleh masyarakat

Pada awal November 2020, masyarakat Indonesia diguncang oleh bocornya video syur dari Gisel Anastasya. Gisel nama panggilan akrabnya ini merupakan artis sekaligus penyanyi terkenal di Indonesia. Peristiwa tersebut menghebohkan media sosial yang ada di Indonesia serta menjadi trending topic di twitter, bahkan unggahan tersebut telah ramai diperbincangkan pada media elektronik, media cetak (surat kabar) serta berbagai macam jejaring social lainnya. Pada saat postingan tersebut tersebar di twitter dan berbagai media sosial lainnya menimbulkan berbagai macam persepsi khususnya dikalangan mahasiswa.

Seperti yang peneliti akan bahas kali ini yakni media sosial Twitter. Twitter menjadi salah satu media yang digunakan banyak orang untuk menyampaikan pendapat dan tempat untuk bertukar ide dan bisa berinteraksi dengan masyarakat luas. Hadirnya Twitter mulai dimanfaatkan oleh kalangan artis, mahasiswa, influencer, seller bahkan politisi untuk menjalin hubungan dan berkomunikasi secara terbuka dengan masyarakat, karena sifatnya yang interaktif. Tweet yang di buat dari akun pengguna twitter akan mendapatkan respons dari follower dalam bentuk favorite, retweet, dan reply. Ide dan gagasan yang dikeluarkan dalam tweet membangun sebuah wacana. Wacana yang mereka sampaikan diberi tanda tagar (#) atau istilahnya hashtag. Hashtag adalah kata tanpa spasi yang ditandai dengan simbol tagar. Hashtag merupakan cara kreatif yang dilakukan oleh komunitas twitter untuk membangun kepedulian kolektif mengenai sebuah isu atau persoalan sosial tertentu. Seperti yang sempat trend di pertengahan akhir 2020 ini yaitu beredarnya video syur penyanyi dan actor Gisella Anastasia yang sempat menjadi trending topic di twitter dengan video syurnya.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Jember dalam menanggapi postingan video syur Gisel yang populer di twitter ?
- b. Faktor-faktor apa yang melandasi Mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Jember dalam memberikan persepsi tentang video syur Gisel yang populer di twitter ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam skripsi ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Jember dalam menanggapi postingan video syur gisel yang populer di twitter
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang melandasi Mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Jember dalam memberikan persepsi tentang video syur Gisel yang populer di twitter.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai kajian ilmiah yang diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam penulisan studi sosial, penyelesaian tugas akhir bagi penulis.
- b. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan kajian Ilmu Sosial (Ilmu Komunikasi) mengenai persepsi.